

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 3 Nagarawangi yang beralamat di Jalan Kh. Lukmanul Hakim No. 6 Cihideung Tasikmalaya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V-Adengan jumlah 29 orang siswa. Jadi, karangan narasi yang dianalisis adalah 29 karangan narasi. Hanya saja ketika pelaksanaan pengumpulan data dengan teknik wawancara, satu orang siswa yang bernama Nisya S.A. telah berpindah sekolah ke sekolah lain dengan alasan ikut pindah bersama orang tuanya sejak tanggal 7 Februari 2014. Maka dari itu, jumlah siswa yang diwawancara hanya berjumlah 28 orang. Namun, karangan narasi Nisya akan tetap dianalisis sama seperti karangan narasi lainnya. Kemudian, sumber informasi data yang ditunjuk oleh peneliti dalam penelitian ini adalah guru wali kelas V-ASDN 3 Nagarawangi yang bernama Dra. Nia Dewi Yuniawati. Beliau lulusan Sastra Bahasa Indonesia dari Universitas Negeri Siliwangi.

Alasan menggunakan sekolah ini sebagai lokasi penelitian adalah karena sekolah ini menggunakan kurikulum 2006, yakni KTSP sesuai dengan kurikulum acuan yang digunakan dalam penelitian ini. Alasan penggunaan siswa kelas V-ASDN 3 Nagarawangi sebagai subjek penelitian karena karakter siswa kelas V-A hampir seluruhnya menyukai menulis karangan narasi dan telah menjalankan program pembelajaran menulis karangan narasi di semester sebelumnya, yakni semester I. Selain itu, peneliti memilih lokasi dan subjek penelitian ini karena sekolah ini merupakan sekolah yang berada pada satu kompleks dengan sekolah di mana peneliti melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP).

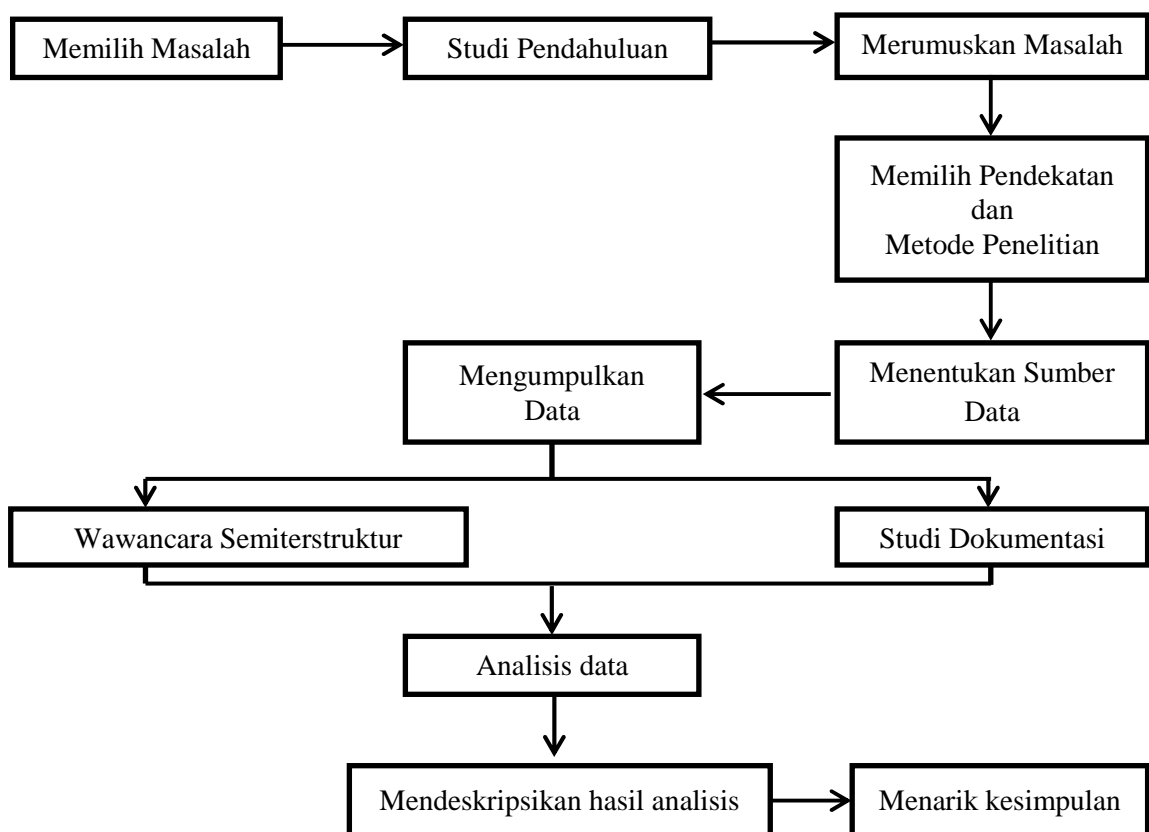
B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan dilaksanakan berawal dari memilih masalah yang akan diteliti sebagai hasil dari pengamatan awal terhadap masalah-masalah yang terjadi di lapangan. Studi pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan informasi awal. Setelah mengetahui beberapa informasi terkait dengan masalah yang akan diteliti, peneliti merumuskan masalah penelitian. Ketika perumusan

masalah sudah ditetapkan maka dilakukan pemilihan pendekatan dan metode yang akan digunakan untuk meneliti. Dilanjutkan dengan menentukan sumber data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga mampu memberikan data yang kredibel untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.

Setelah itu, mengumpulkan data melalui teknik wawancara semiterstruktur dan teknik studi dokumentasi. Data yang dihasilkan dari kedua teknik tersebut, kemudian dianalisis untuk dapat mendeskripsikan hasil analisis data sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Diakhir dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Desain penelitian ini dapat dilihat pada bagan alur penelitian di bawah ini.



Gambar 3.1.
Prosedur Penelitian

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, bertujuan melakukan kajian analisis terhadap data yang dikumpulkan dalam kondisi alamiah. Kemudian, mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian tersebut melalui penafsiran hasil. Data yang dihasilkan melalui metode deskriptif dapat berupa kata-kata, perilaku maupun gambar. Sebagaimana pendapat Margono (2010, hlm. 39) menyatakan bahwa

Penelitian bersifat deskriptif analitik. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

Kajian analisis pengolahan data dalam metode ini dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai instrumen utama, atau menggunakan bantuan berupa instrumen tambahan untuk memberikan gambaran melalui pemaparan hasil kajian analisis. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dipilih dengan pertimbangan bahwa melalui metode ini dapat melakukan kajian analisis terhadap penggunaan prefiks {*me-*} dan {*ber-*} pada karangan narasi di kelas V-ASDN 3 Nagarawangi sehingga tujuan dari penelitian ini akan tercapai. Jadi, dengan menggunakan metode ini dapat dideskripsikan atau dijabarkan sebagai hasil analisis, bagaimana kemampuan siswa kelas V-A menggunakan prefiks {*me-*} dan {*ber-*} dalam karangan narasi dengan didasarkan pada KBBI. KBBI digunakan sebagai standar ketepatan penggunaan prefiks {*me-*} dan {*ber-*} yang digunakan oleh siswa kelas V-A. KBBI dipilih karena merupakan panduan umum atau sumber rujukan untuk meningkatkan kemampuan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. KBBI berisi pembendaharaan kata baku yang merupakan kekayaan bahasa Indonesia lengkap dengan segala nuansa maknanya. Jika didasarkan pada KBBI prefiks {*me-*} dan {*ber-*} yang digunakan siswa kelas V akan diketahui maknanya, selanjutnya disesuaikan dengan makna gramatikal secara utuh pada suatu kalimat dan dianalisis ketepatan dan kesalahannya.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik wawancara semiterstruktur dan teknik studi dokumentasi. Berikut uraian kedua teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini.

a. Wawancara Semiterstruktur

Teknik wawancara dipilih karena melalui teknik ini dapat memperoleh data yang lebih terbuka dan mendalam. Seperti yang diungkapkan Tarigan (2009, hlm. 160) bahwa "... wawancara memberikan kemungkinan tingkat pengumpulan informasi secara mendalam dari hati ke hati, responsi bebas, dan kelenturan/fleksibilitas yang tidak mungkin diperoleh dengan prosedur-prosedur lain." Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membutuhkan kecakapan peneliti yang baik sebagai instrumen inti, karena data hasil wawancara yang diperoleh tergantung pada kemampuan peneliti ketika melakukan wawancara. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur karena bertujuan untuk mencari data yang lebih mendalam dan lebih terbuka. Sugiyono (2012, hlm. 320) menyatakan bahwa "Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya". Wawancara pada penelitian ini akan dilakukan kepada guru wali kelas V-A dan siswa kelas V-A. Agar data yang dihasilkan lebih akurat, jika didapat dari guru dan siswa yang merupakan makhluk hidup dan bagian terpenting dalam komponen pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah format panduan wawancara sebagai pedoman ketika melakukan wawancara terhadap responden. Ketika wawancara berlangsung pertanyaan akan berkembang sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden.

b. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan terhadap dokumen pribadi siswa. Seperti diungkapkan oleh Moleong (2007, hlm. 217) bahwa

Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Maksud mengumpulkan dokumen pribadi ialah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subjek penelitian.

Dokumen pribadi siswa yang dikumpulkan bersifat autentik. Dokumen yang dimaksud adalah karya tulis hasil karangan siswa kelas V-A yang telah dibuat di semester I ketika pembelajaran menulis karangan berdasarkan pengalaman berlangsung. Hal ini, terjadi karena KD pembelajaran menulis karangan berdasarkan pengalaman berada di semester I dan sekarang sudah beranjak ke semester II. Maka, data yang digunakan berupa portofolio guru wali kelas V-A tentang tugas karangan narasi di semester sebelumnya. Instrumen yang digunakan adalah kartu data masing-masing siswa yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah peneliti ketika mereduksi data.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan melalui teknik pengumpulan data untuk dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama dilapangan. Analisis data selama di lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2012, hlm. 337) menyatakan bahwa

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. Data Reduction

Pada tahap ini data yang dihasilkan melalui pengumpulan data dianalisis, kemudian dipilih hal-hal yang pokok, dan membuang data yang tidak diperlukan baik pada data yang berupa hasil wawancara maupun hasil tulisan karangan narasi siswa kelas V-A. Khususnya untuk teks karangan narasi siswa kelas V-A peneliti hanya memfokuskannya pada kalimat yang terdapat penggunaan prefiks {me-} dan {ber-} didalamnya. Seperti yang dinyatakan oleh Moleong (2007, hlm. 11) bahwa “Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.” Memudahkan penganalisisan terhadap kalimat yang menggunakan prefiks {me-} dan {ber-}, dilakukan dengan cara memasukannya kedalam kartu data masing-masing siswa.

b. Data Display

Setelah data direduksi dengan menggunakan kartu data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Pendisplayan dilakukan dengan memasukkan data yang terdapat pada kartu data masing-masing siswa ke dalam tabel analisis sesuai dengan jenis prefiksnya. Kemudian, dilakukan penganalisisan kesesuaian makna gramatikal kata berprefiks pada KBBI dengan makna utuh kalimat yang digunakan untuk diketahui ketepatan dan kesalahannya.

Penganalisisan ketepatan dan kesalahan pada tabel analisis dilakukan dengan menyesuaikan ketepatan makna hasil prefiksasi yang digunakan siswa pada KBBI dengan makna gramatikal pada keseluruhan kalimat. Indikator kesesuaian dapat menggunakan pedoman berupa rubrik ketepatan makna KBBI dengan makna gramatikal keseluruhan kalimat sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Rubrik Ketepatan Makna

Kriteria Ketepatan	Indikator Ketepatan
Tepat	<ul style="list-style-type: none"> a) sesuai dengan makna dalam KBBI b) sesuai dan atau mendekati dengan makna yang dimaksud dalam keseluruhan kalimat sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dan kebingungan pada pembaca c) tepat dalam menggunakan prefks {me-} dan {ber-} d) sesuai dengan kaidah
Tidak Tepat	<ul style="list-style-type: none"> a) tidak sesuai dengan makna dalam KBBI b) tidak sesuai dengan makna yang dimaksud dalam keseluruhan kalimat sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman dan kebingungan pada pembaca c) tidak menggunakan prefiks me- dan ber- pada kata yang memerlukan d) menggunakan prefiks me- dan ber- pada kata yang tidak memerlukan

Tabel 3.1.
Rubrik Ketepatan Makna
(Lanjutan)

Kriteria Ketepatan	Indikator Ketepatan
	e) tidak tepat dalam menggunakan prefiks {me-} dan {ber-}
	f) tidak sesuai kaidah

Dengan berpedoman pada rubrik ketepatan di atas peneliti mengisi kolom kesesuaian prefiks yang digunakan oleh siswa. Setelah semua tabel terisi penuh, masing-masing kriteria kesesuaian dijumlahkan. Data tersebut berupa data kuantitatif, untuk memudahkan dalam penginterpretasian datanya maka harus diubah ke dalam bentuk persen (%) dengan rumus sebagai berikut:

1) Sesuai dengan makna KBBI =

$$\frac{\sum \text{prefiks meN} - \text{yang sesuai}}{\sum \text{seluruh prefiks meN} -} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{prefiks ber} - \text{yang sesuai}}{\sum \text{seluruh prefiks ber} -} \times 100\%$$

2) Tidak sesuai dengan makna KBBI =

$$\frac{\sum \text{prefiks meN} - \text{yang tidak sesuai}}{\sum \text{seluruh prefiks meN} -} \times 100\%$$

$$\frac{\sum \text{prefiks ber} - \text{yang tidak sesuai}}{\sum \text{seluruh prefiks dan ber} -} \times 100\%$$

Penghitungan dilakukan terlebih dahulu kepada masing-masing siswa, kemudian dilakukan penghitungan secara keseluruhan untuk menarik simpulan.

c. Conclusion Drawing/Verification

Setelah mereduksi dan mendisplay data, tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari temuan data tersebut sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

Tarigan (2009, hlm. 247) menyatakan “Hasil-hasil riset yang diperoleh dari analisis kualitatif dilaporkan melalui pemerian-pemerian terinci terhadap proses-proses yang digunakan oleh sang peneliti untuk mencapai kategori-kategori dan

pola-pola riset tersebut.” Dengan demikian, data hasil analisis di atas selanjutnya dilaporkan pada bab IV sesuai dengan peruntukannya.